

JUDUL : ***BLAMING THE VICTIM* : REPRESENTASI PEREMPUAN
KORBAN PEMERKOSAAN DI MEDIA MASSA
(ANALISIS SEMIOTIKA DALAM PEMBERITAAN DI KORAN
SUARA MERDEKA DESEMBER 2011 – FEBRUARI 2012)**

NAMA : **DANI MARSA ARIA PUTRI**

NIM : **D2C007019**

ABSTRAKSI

Media massa khususnya surat kabar merupakan salah satu medium yang digunakan untuk menyampaikan pesan yang kemudian akan diolah oleh pembacanya sebagai suatu realitas melalui proses interpretasi. Pemberitaan mengenai kasus pemerkosaan di koran *Suara Merdeka* memberikan penggambaran mengenai kondisi perempuan korban pemerkosaan. Bagaimana perempuan digambarkan di dalam pemberitaan nantinya akan mempengaruhi cara pandang masyarakat terhadap korban.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana *Suara Merdeka* merepresentasikan perempuan korban pemerkosaan melalui pemberitaan yang dibuat oleh wartawan. Teori yang digunakan adalah *Muted Group Theory* yang dikemukakan oleh Cheri Kramarae. Peneliti menganalisis makna yang muncul di dalam teks pemberitaan melalui analisis semiotika, secara sintagmatik dan paradigmatis. Sintagmatik melihat pada makna yang nampak di dalam teks, sedangkan makna paradigmatis melihat lebih jauh ke dalam makna yang nampak. Analisis paradigmatis menggunakan *five major codes* milik Roland Barthes.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pada dasarnya pemberitaan mengenai kasus pemerkosaan di koran *Suara Merdeka* merepresentasikan perempuan korban pemerkosaan sebagai sosok yang pasif, lemah, dan tidak berdaya ketika menghadapi pelaku di dalam setiap kejadian pemerkosaan. Perempuan sebagai sosok yang ikut bersalah di dalam kejadian pemerkosaan. Korban dianggap sebagai penyebab pemerkosaan karena ikut berperan ketika pemerkosaan terjadi. Selain itu, perempuan korban pemerkosaan dikelilingi oleh nilai-nilai di dalam masyarakat yang cenderung merugikan dirinya. Beberapa stigma dan label yang diberikan oleh masyarakat ketika perempuan menjadi korban pemerkosaan dapat memberikan beban psikologis tertentu pada korban.

Key words : surat kabar, representasi perempuan, *blaming the victim*

TITLE : BLAMING THE VICTIM : REPRESENTATION OF WOMEN AS RAPE VICTIMS IN MASS MEDIA (SEMIOTIC ANALYSIS ON NEWS IN “SUARA MERDEKA” DECEMBER 2011 – FEBRUARY 2012)
NAME : DANI MARSA ARIA PUTRI
NIM : D2C007019

ABSTRACT

Mass media especially newspaper is one of the medium that used to convey the messages which the readers will processed that messages as the reality through the proces of interpretation. News about rape in *Suara Merdeka* give us the image of women as rape victim. How the women potrayed in the news will gives society the idea of women as rape victim. It also affect how society seeing them as victim.

The purpose of this study are to see how *Suara Merdeka* represent women as rape victims in their daily news which made by the journalists. Theory that used in this study was the Muted Group Theory by Cheri Kramarae. Reseacher would try to find the meanings that shows in news through semiotics with syntagmatic and paradigm analysis. Syntagmatic saw meanings that seen through text, meanwhile paradigm looked beyond into the meaning of text. In paradigm analysis, we used five major codes by Roland Barthes.

The results of this study indicated that basically, in the news that *Suara Merdeka* writes about rape represent women as rape victims as passive figure, weak, and helpless when it comes to facing the perpetrators in every case of rape. Women are seen as someone who blamed when rape happens. They considered as the cause of rape for their presence. Women as rape victim also surrounded by the values in the society that makes them feel disanvantaged. Few stigma and labels that given by society when they become rape victims can give them a certain psychological burden.

Key words: newspaper, representation of women, blaming the victim